



Available online at <http://pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/index>

PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ) PEJ, 5 (1), Juni 2021

Copyright © 2020, PEJ, e-ISSN : 2598-2206
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

PERAN GURU MENGHADAPI KESULITAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING SISWA BELAJAR DARING DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MUNAWARAH

Dr. Mahluddin, M.Pd.I² *Drs. Imran, M.Pd.I³ *Diny Eka Putri

*[1,2Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi](#)*

Abstrak

Peran Guru Menghadapi Kesulitan Orangtua dalam Membimbing Siswa Belajar Daring di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawarah. Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif deskriptif dengan desain penelitian bersifat *emergent, evolving, dan developing* karena penelitian dijelaskan melalui gambaran, umum yang bersifat sementara, apa yang akan dapat diteliti dan bersifat *fleksibel* serta masih mengalami perubahan. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan jenis data primer dan sekunder. Subjek penelitian ini yaitu guru, orang tua siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis domain, taksonomi, kompenensial dan triangulasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa bentuk kesulitan orangtua dalam membimbing siswa belajar daring di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawarah diantaranya kurangnya pemahaman orang tua dalam menggunakan aplikasi belajar online, sehingga masih banyak orang tua yang merasa kesulitan membimbing anak-anaknya belajar daring. Kemampuan orang tua dalam menyediakan biaya paket untuk belajar online karena kondisi ekonomi orang tua siswa lebih banyak yang menengah kebawah dan orang tua kurang memanfaatkan berbagai aplikasi online karena minimnya pemahaman dalam menggunakannya. Guru menggunakan aplikasi belajar online sesuai kemampuan dan kebutuhan. Kendala guru menghadapi kesulitan orangtua dalam membimbing siswa belajar daring di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawarah sebagai berikut: semangat dan minat siswa yang rendah karena merasa bosan belajar online karena tidak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan teman-teman di kelas serta terbatasnya media dan sarana belajar yang dimiliki siswa sehingga tidak semua siswa bisa mengikuti pembelajaran daring sesuai jadwal yang ditentukan oleh guru.

Kata Kunci: Guru, Kesulitan Orangtua, Siswa dan Belajar Daring

Abstract

The Role of Teachers Facing Parental Difficulties in Guiding Students Online Learning at Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawarah. This research is a descriptive qualitative research with emergent, evolving, and developing research design because the research is explained through a general, temporary description, what will be researched and is flexible and is still undergoing changes. Methods of collecting data using the method of observation, interviews and documentation, with primary and secondary data types. The subjects of this research are teachers, parents of students. Data analysis techniques using domain analysis, taxonomy, compensation and triangulation. The results of the study explain that the forms of parental difficulties in guiding students to learn online at Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawarah include the lack of understanding of parents in using online learning applications, so there are still many parents who find it difficult to guide their children to learn online. The ability of parents to provide package fees for online learning is due to the economic condition of the students' parents who are mostly lower middle class and parents do not use various online applications because of the lack of understanding in using them. Teachers use online learning applications according to their abilities and needs. The obstacles teachers face in parents' difficulties in guiding students to learn online at Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawarah are as follows: low enthusiasm and interest of students because they feel bored with online learning because they cannot interact directly with teachers and friends in class as well as the limited media and learning facilities available. owned by students so that not all students can follow online learning according to the schedule determined by the teacher.

Keywords: Teachers, Parents' Difficulties, Students and Online Learning

*Penulis Korespondensi

E-mail : ediny296@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai latihan mental, akhlak dan fisik (jasmaniah) yang menghasilkan manusia yang berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah, maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab. Maka dalam pengertian umum, kehidupan dan komunitas tersebut akan ditentukan oleh aktivitas pendidikan didalamnya. Sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia. Dalam perkembangan pengertian pendidikan selalu mengalami perubahan menuju kesempurnaan. Pada awalnya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS mengatakan, pendidikan adalah sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Ramayulis, 2002, hlm. 28-30).

Melatih anak didik selain untuk tujuan evaluasi, tentu akan lebih maksimal hasil yang didapatkan karena anak didik akan mengetahui kemampuan mereka dan akan memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam memahami dalam sebuah konsep pengetahuan. Metode latihan, merupakan salah satu bentuk pemberian perlakuan dengan memberikan latihan-latihan kepada anak didik untuk mendapatkan ukuran pengetahuan dan kesuksesan dalam mengajar, dan hal ini jelas bermanfaat bagi guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan mengajar dan bagi siswa untuk mengetahui sampai di mana pengetahuan mereka.

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik dan tepat maka akan memberikan kontribusi yang baik pula bagi siswa, sebaliknya pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara yang tidak baik maka akan menyebabkan potensi siswa menjadi tidak bagus pula dan sulit untuk dikembangkan. Oleh karena itu, guru dituntut

harus memiliki kemampuan sekaligus memiliki kepekaan dalam memahami fenomena, realitas, dan potensi yang dimiliki siswa. Guru merupakan salah satu profesi yang dibutuhkan oleh dunia pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebuah profesi menuntut orang untuk memiliki profesi tersebut. Begitu juga guru, profesi tersebut dituntut memiliki kriteria dan syarat-syarat menjadi seorang guru.

Guru berperan penting dalam mengelola pembelajaran untuk menciptakan suasana dan kondisi kelas yang menyenangkan bagi siswa agar dapat menunjang proses pembelajaran, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Seorang guru dituntut untuk terampil untuk dapat membaca situasi kelas sehingga dengan ketrampilan tersebut guru dapat menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif bagi siswa serta dapat mempertahankan kondisi optimal terjadinya proses pembelajaran. Dengan demikian akan meminimalisir terjadinya masalah yang terjadi dalam kegiatan belajar siswa. Peran guru sangat besar dalam mengelola kelas, pengelolaan program pembelajaran (Wina Sanaya, 2012: 67).

Selain peran guru, orang tua juga memiliki peran dalam membimbing anak untuk belajar di rumah. Peran serta orang tua siswa dalam sistem belajar di rumah ini tidak bisa dipungkiri. Jika Dokter sebagai garda terdepan dalam menangani Covid-19, maka orang tua baik ayah maupun ibu sebagai garda terdepan yang mengawal anak-anaknya tetap belajar di rumah masing-masing. Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan. Hal ini menunjukkan peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Orang tua yang tidak memperhatikan Pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik

Merebaknya Pandemi Covid-19 pada awal Maret 2020 berdampak bagi seluruh masyarakat.

Dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing* dengan meliburkan para peserta didik, memindahkan proses belajar mengajar di sekolah menjadi di rumah dengan menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH). Selanjutnya, dengan adanya edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) poin ke 2, salah satunya yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut : Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid-19. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa sesuai minat dan kondisi masing-masing siswa, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.

Permasalahan yang terjadi Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawarah dalam proses pembelajaran di kelas berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang rendah. Strategi pembelajaran perlu dirancang dengan baik agar mampu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran. Permasalahan pembelajaran yang terjadi menuntut guru untuk melakukan inovasi media pembelajaran agar dapat memfasilitasi peserta didik dalam belajar khususnya pada kompetensi dasar. Untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran maka guru harus mampu menerapkan berbagai media pembelajaran dan harus dipilih sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran.

Selain itu, permasalahan yang juga dihadapi guru adalah mengenai fasilitas mengajar. Fasilitas dalam proses pembelajaran merupakan hal penting dalam dunia pendidikan, karena fasilitas yang minim menyebabkan siswa dan tenaga pengajar mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada era transformasi pendidikan abad ke-21 merupakan proses pembelajaran untuk menuntut perubahan paradigma belajar. Perubahan paradigma tersebut tercermin dalam perubahan

pandangan dimana guru dan siswa memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Perubahan tersebut diungkapkan oleh Rusman (2013), yaitu peran guru tidak hanya sebagai satu-satunya sumber belajar yang bisa melakukan apa saja (*teacher center*), melainkan guru sebagai mediator dan fasilitator aktif untuk mengembangkan potensi aktif siswa yang ada pada dirinya. Permasalahannya adanyak banyak fasilitas yang tersedia disekolah yang berbasis online yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, tetapi kenyataan dilapangan masih sedikit guru-guru yang memanfaatkan fasilitas komputer yang terhubung dengan internet untuk kegiatan pembelajaran berbasis *e-learning*. Dengan kurangnya pemanfaatan fasilitas tersebut membuat para guru sering kali belum dapat bekerja secara optimal. Ini ditandai dengan kegiatan pembelajaran dikelas belum bisa dikelola dengan baik dan penyampaian materi oleh guru belum didukung dengan media pembelajaran yang bagus, sehingga kurang menumbuhkan rangsangan semangat belajar siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan edaran tersebut, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawarah menimbulkan dampak positif dan negatif baik dampak bagi guru, siswa dan juga orang tua. Dampak yang dihadapi orang tua murid di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawarah yang biasanya tidak harus memberikan bimbingan yang ekstra kepada siswa untuk belajar, tetapi dengan adanya pandemi covid-19 peran orang tua dituntut untuk lebih maksimal memberikan bimbingan khususnya pada saat belajar di rumah. Mulai dari permasalahan orang tua yang harus mampu membimbing anak-anaknya ketika belajar mereka harus memiliki strategi yang tepat agar anak-anak tetap belajar di rumah dengan baik. Permasalahan yang kemudian menjadi alasan orang tua siswa yaitu ketika mereka dihadapkan pada cara mengajar yang harus menggunakan metode daring, dimana siswa harus belajar menggunakan media online baik dalam menerima materi maupun dalam mengumpulkan tugas.

Peran guru dalam pembelajaran dihadapkan pada permasalahan munculnya pandemik COVID-19, karena kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan disekolah kini menjadi belajar di rumah melalui daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Belajar daring (*online*)

dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, video conference, telepon atau live chat dan lainnya. Namun yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui *whatsappgrup* sehingga anak betul-betul belajar. Kemudian guru-guru juga bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orang tua, bisa melalui video call maupun foto kegiatan belajar anak dirumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua.

Selain itu, kesulitan orang tua siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawarah dalam membimbing anak-anaknya belajar daring dirumah terutama dalam hal menggunakan berbagai media online untuk media belajar juga menjadi salah satu kesulitan yang mereka hadapi, hal ini dikarenakan tidak semua orang tua siswa memahami dan bisa menggunakan aplikasi online seperti classroom, WhatsApp, vidio untuk menerima materi dan mengirim tugas kepada guru, sehingga banyak siswa yang tidak terlibat dalam pembelajaran karena kurangnya partisipasi dari orang tua. Kendala siswa yang tidak memiliki handphone android juga menjadi kesulitan siswa dan orang tua dalam belajar karena memang kemampuan ekonomi orang tua tidak sama. Orang tua siswa juga merasa stress ketika mendampingi kegiatan belajar mengajar anaknya di rumah dengan tugas-tugas, di samping harus memikirkan aktifitas sehari-hari demi keberlangsungan hidup dan pekerjaan masing-masing di tengah pandemi yang semakin berkembang pesat ditengah-tengah masyarakat, hal ini menjadi tugas guru yang harus mampu mengkomunikasikan strategi mengajar dengan orang tua siswa yang harus membimbing anak-anaknya di rumah.

Peran guru yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19 yaitu menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua, dimana kerjasama ini dilakukan karena mengingat siswa yang kesulitan mengikuti pembelajaran online merupakan siswa di tingkat Sekolah Dasar, sehingga masih sangat perlu bimbingan orang tua dalam mengaplikasikan media belajarnya yaitu handphone. Seperti hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawarah yang menjadi responden penelitian yaitu sebagai berikut:

Sebagai guru saya memang harus selalu meningkatkan peran saya

dalammemaksimalkan pembelajaran daring, salah satunya saya lakukan dengan bekerjasama dengan orang tua siswa, karena dalam pembelajaran daring ini banyak orang tua yang mengeluh karena merasa kesulitan dalam membimbing anak-anaknya untuk belajar, seperti kesulitan orang tua dalam menggunakan aplikasi online, kurangnya memahami materi dan kesulitan membimbing anak dalam belajar, oleh karena itu saya selalu berusaha selalu mengadakan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua siswa. (Wawancara dengan guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawarah, November 2020)

Peran guru dalam pembelajaran Daring juga didukung oleh beberapa sarana dan prasaran pembelajaran, faktor yang mendukung peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 antara lain tersedianya perangkat Handphone Android bagi sebagian besar wali murid, mudahnya komunikasi antara guru dengan orang tua tentang kegiatan belajar siswa di rumah dengan memanfaatkan group WhatsApp. Sedangkan faktor yang menghambat peran guru dalam melaksanakan pembelajaran Daring diantaranya tidak disiplin dalam hal waktu serta peran pendidikan cenderung lebih kepada orang tua dan guru hanya sebagai fasilitator.

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru harus meningkatkan perannya baik dalam melaksanakan pembelajaran maupun dalam membantu kesulitan orang tua siswa ketika membimbing anak-anaknya belajar dirumah, karena dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagai besar menjadi tanggung jawab seorang guru dan orang tua. Guru yang kompeten akan lebih mampu untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Berangkat dari fenomena tersebut di atas penulis bermaksud menyusun suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul penelitian: **“Peran Guru Menghadapi Kesulitan Orangtua dalam Membimbing Siswa Belajar Daring di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawarah”**

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif berbentuk deskriptif.

Lokasi yang digunakan untuk penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi. Madrasah ini merupakan sekolah yang berlokasi di Perumnas Aur Duri Indah, Jalan Aur Duri Raya, Kelurahan Penyengat Rendah, Kecamatan Telanaipura, Kabupaten/Kota Jambi dengan luas tanah keseluruhan 2000 M². Namun saat ini madrasah ibtidaiyah al munawwarah kota jambi sudah berkembang dan memiliki sekolah 34 guru, dan 602 siswa.

3. PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara, observasi dan jugadokumentasi dengan guru kelas V dan kepala madrasah MI al munawwarah kota jambi Ibu Suryani, S.Pd ditemukan beberapa factor penghambat. Faktor penghambat dalam siswa saat mengerjakan tugas di madrasah ibtidaiyah al munawwarah kota jambi sebagai berikut :

1. **Apa saja bentuk kesulitan orangtua dalam membimbing siswa belajar daring di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah?**
2. **Bagaimana peran guru menghadapi kesulitan orangtua dalam membimbing siswa belajar daring di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah?**
3. **Bagaimana kendala guru menghadapi kesulitan orangtua dalam membimbing siswa belajar daring di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah?**

Permasalahan yang terjadi Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah dalam proses pembelajaran di kelas berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang rendah. Strategi pembelajaran perlu dirancang dengan baik agar mampu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran. Permasalahan pembelajaran yang terjadi menuntut guru untuk melakukan inovasi media pembelajaran agar dapat memfasilitasi peserta didik dalam belajar khususnya pada kompetensi dasar. Untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran maka guru harus mampu menerapkan berbagai media pembelajaran dan harus dipilih sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran.

4. KESIMPULAN

1. Bentuk kesulitan orangtua dalam membimbing siswa belajar daring di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah diantaranya kurangnya pemahaman orangtua dalam menggunakan aplikasi belajar online, sehingga masih banyak orangtua yang

merasa kesulitan membimbing anak-anaknya belajar daring. Kemampuan orangtua dalam menyediakan biaya paket untuk belajar online karena kondisi ekonomi orangtua siswa lebih banyak yang menengah kebawah dan orangtua kurang memanfaatkan berbagai aplikasi online karena minimnya pemahaman dalam menggunakannya.

2. Peran guru menghadapi kesulitan orangtua dalam membimbing siswa belajar daring di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah dilakukan dengan berbagai upaya diantaranya guru mengupayakan melakukan kerjasama dengan orangtua dalam membimbing belajar siswa, membantu memberikan contoh kepada orangtua siswa cara memanfaatkan berbagai aplikasi belajar online yang digunakan. Guru menggunakan aplikasi belajar online sesuai kemampuan dan kebutuhan orangtua siswa mengingat tidak semua orangtua memiliki kemampuan yang sama dalam memanfaatkan media belajar online. Berpartisipasi dan membantu mengarahkan orangtua yang kesulitan membimbing siswa dilakukan dengan memberikan arahan-arahan dalam menggunakan berbagai media belajar online sehingga dapat memaksimalkan pembelajaran daring.

3. Kendala guru menghadapi kesulitan orangtua dalam membimbing siswa belajar daring di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah dimana guru dihadapkan pada permasalahan-permasalahan sebagai berikut: semangat dan minat siswa yang rendah karena merasa bosan belajar online karena tidak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan teman-teman di kelas serta terbatasnya media dan sarana belajar yang dimiliki siswa sehingga tidak semua siswa bisa mengikuti pembelajaran daring sesuai jadwal yang ditentukan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Karya Insan Indonesia, 2004
- Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Abu Ahmadi, dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Akhmad Muhaimin Azzet, *Menjadi Guru Favorit*, Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Lusita, *Jurus Sukses Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif dan Inovatif*, Yogyakarta, Araska, 2012
- Ansori LAL, *Pendidikan Transformatif*, Jakarta: Referensi, 2012
- Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012
- Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, Bandung: Anggota IKAPI, 2013
- Djamaluddin dan Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Djam'an Satori, dkk. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2010
- Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Lailatun Azmia, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rosda Karya, 2015
- M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Martinis Yamin dan Maisah. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta : Gaung Persada, 2010
- Meity H. Idris. *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jakarta : PT. Luxima Metro Media, 2015
- Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Paul Suparno, *Guruku Panutanku*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Ramayulis. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta : Kalam Mulia, 2013
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Suwendi, *Performa Guru Tugas Belajar*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007
- Zakiah Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan di Rumah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Zakiah Darajat, *Pendidikan bagi bagi Masyarakat*, Jakarta: Rosda Karya, 2012